

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN PAJAK ORANG PRIBADI DAN UMKM PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH TS ALUMINIUM SOROSUTAN

Mut'iah Abdulmanan Samah¹, Wahyu Dewi Hapsari²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

e-mail: mutiah1900012093@webmail.uad.ac.id , wahyu.hapsari@act.uad.ac.id

Abstrak

Sorosutan merupakan salah satu Kelurahan yang berada di kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di wilayah Sorosutan ini terdapat kurang lebih 77 industri kecil dan menengah (IKM) Logam, salah satunya adalah TS Aluminium. TS Aluminium merupakan Industri Kecil Menengah yang bergerak dibidang pengecoran logam aluminium. Produk dari TS Aluminium sendiri adalah peralatan masak berbahan logam aluminium seperti wajan, cetakan takoyaki, cetakan martabak dan lain sebagainya. Adanya UMKM diharapkan perekonomian Negara juga dapat mengalami peningkatan, tetapi tidak semua pelaku UMKM tersebut paham tentang perpajakan, padahal pajak merupakan penyumbang penerimaan negara terbesar di Indonesia yaitu dengan persentase sebesar 80%. Dengan persentase sebesar itu, sangat disayangkan apabila mayoritas pelaku UMKM masih kurang paham terkait dengan pajak salah satunya kurangnya pemahaman terkait pajak UMKM. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pelatihan dan pendampingan perhitungan pajak orang pribadi dan pajak UMKM pada industri kecil menengah TS aluminium di kelurahan Sorosutan. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat mempermudah dan membangun kesadaran pelaku industri kecil dan menengah untuk melaporkan pajak serta memahami pajak UMKM sehingga dapat meningkatkan kualitas industri kecil dan menengah tersebut. Proses pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan survey mengenai kebutuhan IKM di TS Aluminium terkait perpajakan kemudian dilanjutkan dengan dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam perhitungan pajak orang pribadi dan UMKM.

Kata kunci: Pajak Pribadi, Pajak UMKM, IKM

Abstract

Sorosutan is a village in the Umbulharjo district, Yogyakarta, the Special Region of Yogyakarta. In the Sorosutan area there are approximately 77 small and medium metal industries (IKM), one of which is TS Aluminum. TS Aluminum is a Small and Medium Industry engaged in aluminum metal casting. Products from TS Aluminum are cooking utensils made of aluminum metal such as frying pans, takoyaki molds, martabak molds and so on. With the existence of MSMEs it is hoped that the country's economy can also increase, but not all MSME actors understand taxation, even though taxes are the largest contributor to state revenue in Indonesia, namely with a percentage of 80%. With such a large percentage, it would be a shame if the majority of MSME players still don't understand taxes. The community service activities include training and assistance in calculating personal taxes and MSME taxes in the TS aluminum small and medium industries in the Sorosutan sub-district. The implementation of this training and assistance is expected to facilitate and build awareness of small and medium industry players to report taxes and understand MSME taxes so as to improve the quality of these small and medium industries. The community service process begins with a survey regarding the needs of IKM in TS Aluminum related to taxation, then it is continued with training and assistance in calculating personal taxes and MSMEs.

Keywords : Personal Tax, MSME Tax, IKM

PENDAHULUAN

TS Aluminium terletak di daerah Nitikan, Sorosutan Umbulharjo Daerah Istimewa Yogyakarta. TS Aluminium merupakan IKM yang bergerak dibidang pengecoran logam aluminium. Produk dari TS Aluminium sendiri adalah peralatan masak berbahan logam aluminium seperti wajan, cetakan takoyaki, cetakan martabak dan lain sebagainya. Saat ini TS Aluminium sudah banyak dikenal oleh warga nitikan dan TS Aluminium juga menjual secara keliling menggunakan mobil di wilayah Magelang. TS Aluminium juga sudah memiliki mitra yang tersebar diseluruh DIY. TS Aluminium merupakan Industri Kecil Menengah yang bergerak dibidang pengecoran logam aluminium. Produk

dari TS Alumunium sendiri adalah peralatan masak berbahan logam alumunium seperti wajan, cetakan takoyaki, cetakan martabak dan lain sebagainya. Saat ini TS Alumunium sudah banyak dikenal oleh warga nitikan dan TS Alumunium juga menjual secara keliling menggunakan mobil hingga wilayah Magelang. TS Alumunium juga sudah memiliki mitra yang tersebar diseluruh DIY. Produk yang dihasilkan (TS Alumunium, 2023).

Berdasarkan survei lapangan dan wawancara langsung dengan ibu Ana karyawan bagian keuangan TS Alumunium, para pelaku atau karyawan di TS Alumunium belum terlalu memahami perhitungan pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan orang pribadi dikarenakan belum menerapkan perhitungan pajak UMKM dan dijelaskan bahwa sistem penggajian karyawan IKM diberikan setiap minggu dan belum menggunakan perhitungan PPh Pasal 21 untuk karyawan. Ketika suatu usaha dijalankan mulai berkembang dan pendapatan yang telah diperoleh memenuhi syarat dalam pembayaran pajak, maka usaha tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan pendapatannya. Menurut Dewi *et.al* (2022) Pajak adalah sebuah pendapatan negara khususnya di Indonesia pajak merupakan pendapatan yang paling utama yang digunakan untuk kesejahteraan bangsa. Sebuah perusahaan yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik akan berdampak pada ketaatannya dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Adanya Pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu bersifat final dimaksudkan untuk memberi kemudahan dalam melakukan penghitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan yang terutang. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.3/218 membahas tentang penentuan Pph bersifat final 0,5 % (Resmi,2019).

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak. Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal dari baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun (Sutedi,2016)

Dalam UMKM yang memiliki pegawai, maka yang bertugas untuk melakukan pemotongan pajak penghasilan adalah bagian keuangannya sehingga karyawan tidak bersusah payah untuk melakukan perhitungan pajak penghasilannya sendiri. Pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subyek dalam negeri sebagai mana terutang dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/215 tentang Pajak Penghasilan Pasal 21.

Menurut Ana (2022) karyawan bagian keuangan TS Alumunium kendala yang sedang dihadapi pada IKM ini adalah pada pelaporan dan perhitungan pajak. Pelaku UMKM harus memiliki pemahaman terkait ketentuan pajak antara lain Objek Pajak, Penghasilan Kena Pajak (PKP), Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), tarif pajak, dan kegunaan serta sanksi pajak. Pengetahuan wajib pajak pelaku UMKM tentang sistem perpajakan juga masih rendah karena wajib pajak tidak mengetahui bagaimana cara menghitung,menyetor, dan melapor jumlah pajak yang ditanggung termasuk pengenaan sanksi pajak. Menurut Ningsih *et.al* (2020) dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan mereka rata-rata dibantu oleh petugas pajak ataupun konsultan pajak. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan serta pendampingan kepada para pelaku usaha dengan tujuan agar dapat memahami pajak baik itu tentang peraturan dan tata cara perpajakan sehingga dapat melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak dengan baik dan benar sesuai aturan yang berlaku (Rafinska, 2021). Pemahaman perpajakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Kelemahan inilah yang bisa mempengaruhi wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak UMKM harus memiliki pemahamanterkait perubahan penurunan tarif final Pph Final 0,5% dengan pemahaman tersebut akan memudahkan wajib pajak UMKM dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak setiap bulannya (Cahyani dan Noviani, 2019).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada IKM tentang pentingnya pelaporan pajak dan mengadakan pendampingan perhitungan pajak sehingga mempermudah IKM dalam melakukan perhitungan dan pelaporan pajak guna meningkatkan pengembangan usaha dan meningkatkan kualitas usaha yang dijalankan.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di TS Alumunium Kelurahan Sorosutan dilaksanakan pada 21 Oktober 2022. Kegiatan ini meliputi kegiatan Sosialisasi

tentang pajak orang pribadi dan pajak UMKM serta pelatihan dan pendampingan perhitungan pajak yang diharapkan memberikan hasil berupa laporan pajak bagi industri tersebut. Pijakan dasar dalam metode pelaksanaan kegiatan ini yakni *Planning-Organizing-Actuating-Controlling* yang biasa disingkat POAC (Terry 2020).

Planning (perencanaan) merupakan sebuah susunan langkah-langkah yang secara sistematis dan teratur untuk memecahkan masalah tertentu. Planning juga diartikan sebagai salah satu upaya memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dengan memperhatikan segala keterbatasan guna mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Organizing (pengorganisasian) merupakan kegiatan pembagian tugas pada orang yang terlibat dalam memecahkan masalah sesuai dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Actuating (penggerakan), perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang lengkap jika tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, semua SDM yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Controlling (pengawasan) bukan hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program, namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi, dengan demikian apa yang dilakukan dapat diarahkan kejalan yang tepat dengan maksud pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Inti dari pengawasan ini adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana.

Meski demikian, dalam kegiatan ini disingkat menjadi 3. Beberapa tahapan dalam kegiatan ini diantaranya:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan beberapa langkah, diantaranya:

- a. Melakukan survei melalui wawancara dan observasi di IKM mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan,
- b. Melakukan perjanjian dan menyepakati waktu pelaksanaan,
- c. Membuat materi terkait pelatihan,
- d. Membuat contoh kasus terkait perhitungan pajak orang pribadi dan UMKM,

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap 1 (Pemaparan materi)

Pada tahap ini mitra diberikan pengenalan dan penjelasan tentang pajak orang pribadi dan pajak UMKM, pentingnya melaporkan pajak, serta tata cara perhitungan dan pelaporan pajak.

b. Tahap 2 (Pelatihan)

Pada tahap ini mitra diberikan contoh kasus terkait pajak orang pribadi dan pajak UMKM dan melaksanakan pendampingan kepada mitra melakukan penyelesaian terhadap contoh kasus yang sesuai dengan kondisi mitra.

c. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini dilaksanakan pendampingan kepada bagian keuangan TS Aluminium dalam perhitungan laporan pajak orang pribadi dan UMKM serta tata cara pelaporan pajak melalui SPT.

d. Tahap 4 (Diskusi)

Pada tahap keempat ini, mitra dapat melakukan perhitungan laporan pajak untuk gaji karyawan dan menghitung PPh Final UMKM serta pengisian SPT.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan *post-test* agar dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra setelah diberikan pemaparan materi. Pemberian *post-test* ini diberikan di akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat, seperti halnya kegiatan pada kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman terkait pelaporan pajak orang pribadi dan UMKM guna meningkatkan pengembangan usaha dan meningkatkan kualitas usaha yang dijalankan. Pada program pengabdian kepada masyarakat ini tentunya memiliki luaran yang harus dicapai, diantaranya:

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman secara lebih luas mengenai penyusunan pajak. Selain itu melalui kegiatan ini diharapkan membantu mitra meningkatkan kesadaran akan pelaporan

- pajak. Berdasarkan hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan, bagian keuangan pada IKM ini menjadi sasaran kegiatan ini mulai memahami perhitungan pajak pph 21 dan pph final UMKM.
- b. pada awalnya bagian keuangan pada mitra ini belum terlalu memahami pph 21 final dan pph final UMKM. Namun, setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan mengenai perhitungan pajak, pengetahuannya sudah mengalami peningkatan.
 - c. Mitra diberikan website dan flowchart yang berisi kewajiban dan tarif pajak serta tata cara pengisian SPT serta contoh kasus perhitungan pajak agar meningkatkan kesadaran pelaporan pajak serta membantu mitra untuk perhitungan pajak setelah selesainya pelatihan.

Hasil yang dilakukan kepada mitra

Setelah dilakukannya sosialisasi serta pelatihan pada IKM TS Aluminium, adapun hasil yang diperoleh melalui Program pengabdian ini, diantaranya:

1. Sosialisasi pengenalan pajak orang pribadi dan pajak UMKM **yakni** setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan perhitungan laporan pajak, mitra telah mendapat pengetahuan tambahan terkait jenis-jenis pajak salah satunya pajak orang pribadi dan pajak UMKM.
2. Mitra juga mengetahui besaran tarif pajak orang pribadi dan pajak UMKM. Saat mengerjakan latihan contoh kasus, mitra juga sudah memahami materi yang telah dijelaskan saat pelatihan, sehingga mampu menjawab soal dengan mudah. Manfaat dilaksanakannya program ini antara lain mitra dapat mengetahui perhitungan PPh Pasal 21 untuk gaji karyawan serta dapat menghitung tarif PPh Final UMKM PP 23/2018.
3. Meningkatkan kesadaran mitra dalam pelaporan pajak karena telah mendapatkan pemahaman manfaat pemotongan dan pelaporan pajak bagi IKM dan orang pribadi

Kontribusi Mitra

Kegiatan ini direspon dengan baik oleh mitra IKM terutama bagian keuangan. Rangkaian Kegiatan ini dapat berjalan hingga akhir pengabdian. Tahapan yang telah disusun oleh pengabdian diikuti dan dicermati dengan baik oleh mitra sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Beberapa kontribusi mitra diantaranya lain:

1. Bapak Wijdan Fafa selaku pemilik TS aluminium berkontribusi sebagai narasumber utama karena sebagai pemilik TS Aluminium serta berkontribusi mengontrol karyawan TS Aluminium dalam mengikuti tahapan-tahapan dalam kegiatan ini.
2. Ibu Ana sebagai karyawan bagian keuangan yang merupakan fokus utama dalam kegiatan ini dimana yang bertugas untuk melakukan pemotongan pajak penghasilan adalah bagian keuangannya sehingga karyawan tidak bersusah payah untuk melakukan perhitungan pajak penghasilannya sendiri.
3. Karyawan TS Aluminium sebagai salah satu objek pengabdian dimana mereka juga berkontribusi sebagai objek pengabdian dimana mereka diberikan pemahaman terkait pemotongan pajak orang pribadi.

Faktor Penghambat

Dalam keberlangsungan kegiatan yang dilakukan, pastinya ada beberapa hambatan yang dihadapi selama pengabdian, diantaranya:

1. Kurangnya pemahaman pelaku usaha akan pentingnya pelaporan pajak UMKM. Menurut Wardani *et.al* (2018) Kepatuhan Wajib Pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah sosialisasi perpajakan, sedangkan faktor internalnya adalah pengetahuan perpajakan (Wardani 2018), selain itu pemahaman peraturan perpajakan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Hapsari dan Kholis 2020)
2. Karyawan bagian keuangan yang menjadi sasaran kegiatan mengatakan bahwa IKM TS Aluminium masih belum menerapkan potongan pajak Penghasilan setiap karyawan dikarenakan kebanyakan karyawan masih belum mencapai Penghasilan kena pajak, padahal menurut Murti (2019) semakin tingginya penghasilan yang diperoleh, maka pajak yang harus dibayarnya semakin rendah persentasenya. Para pekerja akan bekerja lebih giat agar memperoleh penghasilan yang lebih besar dan dengan demikian pajak yang harus dibayarnya akan menjadi semakin kecil persentasenya.
3. Karyawan bagian keuangan juga belum terlalu memahami tahapan-tahapan pemotongan pajak serta pelaporannya.

Faktor Pendukung

Dalam keberlangsungan kegiatan yang dilakukan, pastinya ada beberapa faktor pendukung sehingga membantu dalam menyelesaikan kegiatan ini, diantaranya:

1. Tanggapan positif dari pemilik TS Alumunium yang telah bersedia tempatnya dijadikan tempat pengabdian masyarakat ini.
2. Tanggapan positif serta antusiasme karyawan bagian keuangan yang ingin memahami perhitungan dan pelaporan pajak. Antusias tersebut terlihat dari keseriusan karyawan dalam mengikuti setiap tahapan demi tahapan kegiatan ini dari awal pengabdian sampai dengan akhir.
3. Antusiasme karyawan bagian produksi yang mengikuti tahapan pemahaman terkait pemotongan pajak orang pribadi.



Gambar 1. Pendampingan pemutaran video tata cara pengisian SPT.



PPH Pasal 21 bulan Januari		220.250
Soal 3		
Tanto bekerja pada Fabrik Tekstil dengan dasar upah harian yang dibayarkan bulanan. Dalam bulan Januari 2018, Tanto bekerja selama 20 hari kerja dengan upah harian senilai Rp300.000. Status Tanto belum menikah. Hitunglah PPh 21 atas gaji Tanto bulan Januari 2018!		
Jawab: (dalam rupiah)		
Upah Januari 2018 = 20 x 300.000		6.000.000
Penghasilan neto setahun 12 x 6.000.000		72.000.000
PTKP Setahun		
• Uraian WP sendiri		54.000.000
Penghasilan Kena Pajak Setahun		18.000.000
PPH Pasal 21 Terutang 5% x 18.000.000		900.000
PPH Pasal 21 bulan Januari 2018 900.000 / 12 =		75.000

Gambar 2. Gambar 1. Pelatihan dan pendampingan perghitungan pajak orang pribadi dan UMKM



Gambar 3. Penyampaian materi pengenalan pajak orang pribadi dan pajak UMKM

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Kelurahan Sorosutan, dapat disimpulkan Kegiatan ini berjalan dengan cukup baik. Kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan pajak orang pribadi dan UMKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam menyajikan laporan perhitungan pajak yang benar sesuai dengan ketentuan dan berkualitas. Melalui pelatihan dan pendampingan ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan pelaku industri kecil menengah (IKM) terkait dengan perhitungan pajak dan kesadaran akan membayar dan melaporkan pajak. Adanya kegiatan ini diharapkan membantu

membangun kesadaran akan membayar dan melaporkan pajak. Seperti yang diketahui UMKM memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan penerimaan negara melalui pajak. Jika semua pelaku UMKM memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya dalam membayar pajak, kesejahteraan masyarakat Indonesia juga akan semakin meningkat.

SARAN

1. Agar kegiatan ini berjalan sesuai yang diharapkan, maka pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan mendatangkan ahli di bidangnya agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih terhadap kesadaran pelaporan pajak.
2. Menjalinkan kerjasama IKM dengan instansi yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpengalaman di bidang perpajakan.
3. Pelatihan dilaksanakan dalam waktu yang lebih banyak lagi agar IKM benar-benar memahami materi yang disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan yang dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itulah tim pengabdian mengucapkan limpah terima kasih kepada pihak pimpinan Bapak Wijdan Fafa dan karyawan Bagian Keuangan IKM TS Alumunium Ibu Ana, Pemerintah setempat dan masyarakat Kelurahan Sorosutan kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Dosen Pendamping kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan, kepada orang tua dan teman-teman tercinta terutama untuk mahasiswa dengan NIM 18860073 yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan makna bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana (2022). Personal Interview
Kendala yang sedang dihadapi pada IKM ini adalah pada pelaporan dan perhitungan pajak. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka di TS Alumunium Sorosutan, Yogyakarta pada November 2022.
- Anita Hapsari, N. k. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Karanganyar. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 56-67.
- Cahyani, Luh Putu Gita., Noviani, Naniek. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E- jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Udayana. Bali.
- Dewi Kusuma Wardani, E. W. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal, VOLUME VII NOMOR 1*.
- Murti, N. S. (2019). Pengaruh pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Universitas Sriwijaya.
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM mengenai Peraturan Pemerintah tentang PP No. 23 Tahun 2018 tentang Ketentuan Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 42-43.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 99/PMK.3/218
Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018
- 'Profil TS Alumunium'. (2022). Retrieved Mei 29, 2023, from TS Alumunium: <http://tsaluminium.com/profil.html>
- Rafinska, K. (2021, Agustus 10). IKM: Definisi Dasar Hukum dan Strategi Pengembangannya di Indonesia. Dipetik Januari 20, 2023, dari Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/ikm>
- Ratnasari, A., & Kirwani. (2013). 'Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo'. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1.
- R. Rosiyana Dewi dan Abubakar Arif, S. M. (2022). Karakteristik Pimpinan, Inovasi, dan Kesadaran Kewajiban Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9-2022.
- Sambodo, A. (2015). *Pajak Dalam Entitas Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Terry & Leslie. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Sutedi. (2016). *Hukum Pajak*, Jakarta : PT Sinar Grafika.